

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bagian dari akhir skripsi ini adalah berupa kesimpulan yang merupakan rangkuman dari keseluruhan hasil penelitian yang peneliti lakukan di PPS. Tingkat Wustho Darut Ta'lim Kenjeran Surabaya.

1. Pendidikan PPS. Tingkat Wustho Darut Ta'lim Kenjeran Surabaya tidak jauh beda dengan pendidikan formal sederajat lainnya dilihat dari teknisnya yaitu metode ataupun sistem pembelajaran yang digunakan, antara lain guru, ruang, seragam, jam pelajaran dan mata pelajaran yang disampaikan. Bahkan jika dibandingkan dengan PPS lain yang sama-sama mengikuti Program Wajar Dikdas PPS. Tingkat Wustho Darut Ta'lim Kenjeran Surabaya adalah PPS yang paling formal di sekitarnya. Namun karena PPS. Tingkat Wustho Darut Ta'lim Kenjeran Surabaya adalah Program Wajar Dikdas paket B maka tentu ada perbedaan dengan pendidikan di MTs pada umumnya.
2. Berbagai macam metode pembelajaran dengan kelebihan dan kelemahannya, PPS. Tingkat Wustho Darut Ta'lim Kenjeran Surabaya telah menggunakan beberapa metode dimana seluruhnya adalah metode pembelajaran yang konvensional namun para guru sudah dapat menguasai dengan baik terhadap metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, para

siswa/ siswi pun terbantu dengan adanya variasi metode yang tidak menjenuhkan.

B. Saran

Selanjutnya, pada akhir penelitian skripsi ini peneliti memberikan saran-saran yang membangun, diantaranya:

1. Pelaksanaan Pendidikan di PPS. Tingkat Wustho Darut Ta'lim Kenjeran Surabaya memang sudah baik dari sistem pembelajaran dan sebagainya, namun meski di lingkungan pondok pesantren dan masih mengikuti Program Wajar Dikdas saja yang termasuk Paket B sebaiknya dalam hal kedisiplinan harus tetap terlaksana dengan baik dan terpantau. PPS. Wustho Darut Ta'lim diharapkan pula pada tahun-tahun mendatang untuk dapat lebih maju dengan menjadi sekolah yang formal tidak stagnan pada program Wajar Dikdas saja yang ijazahnya adalah paket B.
2. Metode pembelajaran yang diterapkan di PPS. Tingkat Wustho Darut Ta'lim semuanya berupa metode yang masih konvensional, maka alangkah lebih baik lagi jika para guru lebih berani untuk mencoba menggunakan metode pembelajaran yang inkonvensional karena dengan metode pembelajaran yang semakin inovatif dan variatif pembelajaran akan menjadi semakin nyaman diberikan oleh guru dan diterima oleh murid, meski metode pembelajaran yang sudah diterapkan di PPS. Tingkat Wustho Darut Ta'lim Kenjeran Surabaya sudah termasuk efektif.